BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitihan dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari survei statis dan survei dinamis yang telah dilaksanakan pada hari Selasa – Kamis (tanggal 24 – 26 Juli 2018, pukul 06.00 – 15.00 WIB), maka dapat diperoleh data nilai *headway*, *load factor*, dan waktu sirkulasi pada Bus Damri PAC1 sebagai berikut :
   a. Rata – rata nilai *headway* Bus Damri PAC1 di Terminal Purabaya sebesar 26 menit dan di Terminal Tanjung Perak sebesar 31 menit.
   b. Rata – rata nilai *load factor* Bus Damri PAC1 pada pukul 06.00 – 09.00 WIB (Rute Terminal Purabaya – Terminal Tanjung Perak) sebesar 0,79, pada pukul 08.30 – 12.31 WIB (Rute Terminal Tanjung Perak – Terminal Purabaya) sebesar 0,70, pada pukul 15.00 – 18.00 WIB (Rute Terminal Purabaya – Terminal Tanjung Perak) sebesar 0,71, dan pada pukul 17.45 – 21.00 WIB (Rute Terminal Tanjung Perak – Terminal Purabaya) sebesar 0,72.
   c. Rata – rata waktu sirkulasi pada Bus Damri PAC1 pukul 06.00 – 13.00 WIB adalah 3 jam 37 menit dan pada pukul 15.00 – 21.00 WIB adalah 3 jam 53 menit

2. Jumlah armada Bus Damri PAC1 yang akan digunakan adalah 16 unit per hari.
3. Perencanaan titik letak halte untuk Bus *feeder* SuroTram ada 11 titik dengan rincian sebagai berikut :
   a. Segmen 3 dengan 2 titik halte yaitu titik 1 terletak di depan *Loop Station* Surabaya (Jalan Raya Darmo) dan titik 2 terletak di *Foodcourt* Urip Sumoharjo
   b. Segmen 4 dengan 3 titik yaitu titik 3 terletak di Tunjungan Plaza 1, titik 4 terletak di BG Juntion Surabaya, dan titik 5 terletak di SMPK Stella Maris Surabaya
   c. Segmen 6 dengan 1 titik yaitu titik 6 terletak di Bank BRI Jalan Rajawali
   d. Segmen 7 dengan 3 titik yaitu titik 7 terletak di Tugu Pahlawan sisi barat, titik 8 terletak di Gedung Siola, dan titik 9 terletak di Kantor Gubernur Jawa Timur (Gedung Grahadi)
   e. Segmen 8 dengan 2 titik yaitu titik 10 terletak di Halte Panglima Sudirman dan titik 11 terletak di Halte Darmo.
4. Perencanaan bangunan halte untuk Bus *Feeder* SuroTram dengan luas bangunan 8 meter x 2,5 meter dan elevasi lantai halte +0.60 dari jalan raya. Pada rencana bangunan halte ini terdapat 5 buah papan informasi, 2 buah pintu masuk dan tiket box di samping kiri dan kanan bangunan halte, dan 30 tempat duduk bagi calon penumpang.

5. Biaya operasional kendaraan (BOK) Bus *Feeder* SuroTram menggunakan Bus Damri PAC1 (Rute Terminal Purabaya – Terminal Tanjung Perak) adalah sebesar Rp.13.000,00 per penumpang per rit.
6. Dari hasil survei kuisioner yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa 61 responden dari 100 responden memiliki antusias tinggi terhadap adanya rencana pembangunan SuroTram dan perencanaan angkutan *feeder* berupa Bus Damri PAC1 dan 92 responden dari 100 responden akan merekomendasikan agar beralih ke SuroTram dan angkutan *feeder* berupa Bus Damri PAC1. Hal ini menunjukkan bahwa antusias masyarakat terhadap SuroTram dan angkutan *feeder* berupa Bus Damri PAC1 cukup tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dan kesimpulan pada studi ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat merencanakan angkutan *feeder* menggunakan angkutan umum lainya dengan trayek yang berbeda.
2. Sebaiknya dalam perencanaan angkutan selanjutnya harus mempertimbangkan bangkitan dan tarikan perjalanan pada daerah asal – tujuan.
3. Dan juga dapat merencanakan penjadwalan untuk angkutan yang direncanakan agar dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses angkutan tersebut.